

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kekerasan Dalam Rumah Tangga merupakan kasus yang harus dicegah dan ditangani secara serius mengingat dampak yang ditimbulkannya. Salah satu upaya penanganan kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga di DIY adalah pengadaan *Protection House* (Rumah Aman) tempat perlindungan (*shelter*) untuk korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Protection House* ini baru dibentuk jadi diperlukan media untuk mensosialisasikannya guna mensukseskan program-programnya.

Komik menjadi salah satu media yang representatif untuk mendukung sosialisasi *Protection House* dalam hal ini komik karikatural yang mengangkat tokoh Punakawan “Wayang Purwa” sebagai tokoh cerita komik. Tokoh Punakawan merupakan tokoh yang paling dekat dengan masyarakat Jawa yang masih mengagungkan budaya leluhur dan tokoh yang mewakili watak, sikap dan tingkah laku manusia. Sehingga informasi yang disampaikan mudah diterima, dimengerti dan diingat oleh masyarakat. Pada akhirnya kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga di DIY dapat tertangani melalui budaya lokal yaitu *wayang purwa* (wayang kulit).

B. Saran

Hendaknya sosialisasi program *Protection House* melalui komik karikatural yang mengangkat tokoh tradisional lebih dikembangkan lagi, tidak hanya tokoh Punakawan saja tetapi juga tokoh-tokoh wayang lainnya. Tentunya dengan pengemasan yang lebih komunikatif sesuai dengan situasi dan kondisi perkembangan masyarakat. Sehingga untuk kedepanya informasi yang disampaikan dapat diterima dan pengangkatan tokoh wayang ke dalam komik juga diterima, dimengerti dan diingat oleh masyarakat sekaligus mengenalkan dan melestarikan budaya lokal.



DAFTAR PUSTAKA

- Aart van Zoes. 1971. *Serba-serbi Semiotika*, terjemahan Panuti Sudjiman. Jakarta.
- Amir, Hazim. 1991. *"Nilai-Nilai Etis Dalam Wayang"*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Atmowiloto, Arswendo. *Komik dan Kebudayaan Nasional*. Majalah Analisis Kebudayaan, 1: 115 / 1981 / 1982
- Departemen P & K 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Dermawan T, Agus. 1987. *Komik, Enak Disimak dan Perlu*. Bonus Majalah Femina.
- Edmund Burke Feldman. *Seni Sebagai Wujud dan Gagasan*, terjemahan SP. Gustami. Yogyakarta: ISI
- Guritno, Pandam. 1988. *"Wayang, Kebudayaan Indonesia dan Pancaailila"*. Universitas Indonesia (UI. Press)
- Haryanto, S. 1998. *Bayang-bayang Adhulung*, Filsafat, Simbolis dan Mistik dalam Wayang. Jakarta: Effhar & Dahara Prize
- John Adkins Richardson. 1977. *The Complete Book Cartooning*. New Jersey: Prentice Hall USA.
- Marcel Boroff. 1998. *Komik Indonesia*, Kepustakaan Populer Indonesia. Gramedia: Jakarta
- P.H, Soetrisno. 1977. *"Falsafah Hidup Pancasila Sebagaimana Tercermin Dalam Falsafah Hidup Orang Jawa"*. Yogyakarta: PANDAWA
- Tabrani, Primadi, DR. *Reaktualisasi Seni Rupa Tradisional Indonesia*. Prasaran yang disampaikan dalam seminar Tradisi. STSI Surakarta 1994
- Walujo, Kanti. 2000. *"Dunia Wayang: Nilai Estetis, Sakralitas & Ajaran Hidup"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Kedaulatan Rakyat*, 23 Januari 2005, 23 Januari 2005, 6 Februari 2005, 19 Februari 2005, 20 Februari 2005, 24 Februari 2005, 25 Februari 2005, 27 Februari 2005
- Meteor*, 27 Agustus 2004